SI KERAPU NATUNA

INTEGRASI PROGRAM

INTEGRASI PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM INOVASI SI KERAPU NATUNA

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berkesinambungan. Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna memiliki berbagai program strategis yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, UPTD Puskesmas Ranai mengembangkan Inovasi SI KERAPU NATUNA (Sistem Cek Kesehatan Rutin Terpadu Puskesmas Ranai) sebagai inovasi pelayanan yang mempermudah masyarakat memperoleh pemeriksaan kesehatan secara rutin, terintegrasi, dan berkelanjutan, ini tertuang dalam Resntra Dinas Kesehatan Kab. Natuna



BENTUK INTEGRASI PROGRAM

No	Program Dinas Kesehatan	Bentuk Integrasi dengan SI KERAPU NATUNA
1	Program Cek Kesehatan Gratis (CKG)	Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan masyarakat melalui layanan SI KERAPU NATUNA.
2	Program Penyakit Tidak Menular (PTM)	Skrining hipertensi, diabetes melitus, obesitas, dan faktor risiko lainnya dilakukan dalam satu alur pelayanan.
3	Program Posbindu PTM	Peserta Posbindu yang memiliki faktor risiko diarahkan untuk pemeriksaan lanjutan melalui SI KERAPU NATUNA.
4	Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	Data keluarga sehat menjadi dasar penentuan sasaran pemeriksaan kesehatan rutin.
5	Program SPM Bidang Kesehatan	Mendukung pencapaian indikator pelayanan kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal.
6	Program Promosi Kesehatan	Edukasi PHBS, GERMAS, dan pencegahan penyakit diberikan kepada seluruh penerima manfaat.
7	Program GERMAS	Mendorong masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai bagian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
8	Program Lansia	Lansia memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin dan tindak lanjut sesuai kondisi kesehatannya.
9	Program Kesehatan Jiwa	Skrining awal kondisi kesehatan jiwa dan rujukan sesuai kebutuhan.
10	Program Gizi	Pengukuran status gizi, IMT, lingkar perut, serta edukasi gizi seimbang.
11	Program Laboratorium	Pemeriksaan gula darah, kolesterol, hemoglobin, atau pemeriksaan lain sesuai indikasi.
12	Program Kefarmasian	Pelayanan obat, konseling penggunaan obat, dan edukasi kepatuhan minum obat.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki ikhtisar jabatan memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan operasional, pembinaan teknis, dan pengawasan data di bidang surveilans, kekarantinaan kesehatan di wilayah, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, pengelolaan imunisasi, dan penyehatan lingkungan.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Kesehatan dalam melaksanakan pembinaan, koordinasi, dan evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Pelaksanaan surveilans, deteksi dini, pengendalian faktor risiko, dan koordinasi upaya pencegahan dan pengendalian penyakit;
b. Pelaksanaan respon Kejadian Luar Biasa (KLB), wabah, dan bencana;
c. Pelaksanaan kemitraan dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit;
d. Advokasi pencegahan faktor risiko dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit;
e. Pelaksanaan imunisasi rutin, imunisasi dewasa, dan imunisasi khusus;
f. Pelaksanaan dan koordinasi hasil surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI);
g. Koordinasi pelaksanaan laboratorium surveilans pencegahan dan pengendalian penyakit dengan laboratorium kesehatan masyarakat;
h. Pengembangan inovasi/teknologi tepat guna yang mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit;

Tabel 2. 7 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna Tahun 2022-2025

Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	525	500	525	525	525	210	463	762	791	525
Persentase Kecamatan dengan IDL pada bayi mencapai 80%	73.3	66.6	73.3	73.3	73.3	66.6	80	13.3	85.26	73.3
Persentase Bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	87.8	100	87.8	87.8	87.8	66.6	104	78.24	85.26	87.8
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Persentase usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100	41.12	59.89	74.28	82.32	100
Persentase orang dengan Diabetes mellitus yang dilayani sesuai standar	100	100	100	100	100	38.96	84.13	91	97.87	100
Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1238	1310	1238	1238	1238	414	952	1083	1374	1238
persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan hipertensi sesuai standar	100	100	100	100	100	60.14	31.97	43	84	100
Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	18286	6500	18286	18286	18286	11380	4969	9169	5075	18286
Prevalensi HIV	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3

Tabel 2. 8 Kelompok Sasaran Layanan Dinas Kesehatan

No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
1.	Bidang Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pelayanan Kesehatan Balita, Pelayanan Kesehatan Anak Prasekolah, Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja, Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut, Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Kerja, Kesehatan Olah Raga , Pelayanan kesehatan masyarakat pada kawasan khusus termasuk daerah terpencil, sangat terpencil, perbatasan, dan kepulauan	- Individu dan keluarga (ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, balita, lansia, usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja) - Komunitas dan kelompok sosial (sekolah, posyandu, organisasi, komunitas) - Fasilitas kesehatan (klinik swasta, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Lembaga pemerintah, swasta dan industri (klinik swasta, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Pekerja (formal & informal) dan kelompok khusus (nelayan, perajin dan pemecah batu)
2.	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif, Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pelayanan Kesehatan Pada ODGJ Berat, Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC, dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	- Individu dan keluarga (usia produktif, penderita hipertensi, penderita diabetes melitus, penderita ODGJ, penderita TBC, dan orang dengan risiko terinfeksi HIV) - Komunitas dan kelompok sosial (sekolah, posyandu, organisasi, komunitas) - Fasilitas kesehatan (klinik swasta, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Lembaga pemerintah, swasta dan industri (klinik swasta, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Kelompok khusus (jemaah haji) - Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Propinsi/Pusat
3.	Bidang Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan di fasilitas Kesehatan, Pelayanan kesehatan pada penyelenggaraan mudik lebaran dan hari besar keagamaan, kegawatdaruratan pra rumah sakit, kumpulan massa (*mass gathering*), dan situasi khusus lainnya	- Individu dan keluarga Komunitas dan kelompok sosial (organisasi, komunitas) - Fasilitas kesehatan (klinik swasta, apotek, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Lembaga pemerintah, swasta dan industri (klinik swasta, rumah sakit, dan layanan rujukan) - Lembaga TNI/POLRI

Tabel 2. 10 Tujuan Dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat; b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Promotif dan Preventif; c. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan primer dan lanjutan; d. Meningkatkan ketahanan Kesehatan dalam menghadapi KLB atau Wabah; e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;	Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan berdaya saing berlandaskan kesetaraan		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	79,53	79,99	80,44	80,9	81,35	81,81	
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	UHH (Usia Harapan Hidup)	74,38	74,51	74,71	74,91	75,31	75,31	
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	18.5	15,39	15,04	14,68	14,33	13,97	
f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan berbasis siklus hidup melalui pelayanan yang komprehensif	UHH (Usia Harapan Hidup)	74,38	74,51	74,71	74,91	75,31	75,31	
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	18.5	15,39	15,04	14,68	14,33	13,97	
			Sasaran : 1. Persentase Wasting	5,79	5,29	4,79	4,29	3,79	3,29	
			2. Jumlah Kematian Balita	15	15	14	13	12	11	
			3. Jumlah Kematian Ibu	2	2	2	1	1	1	
			4. Persentase Puskesmas Terakreditasi Paripurna	20	20	20	20	33,3	66,7	
			5. Persentase Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular	100	100	100	100	100	100	
			6. Persentase Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	100	100	100	100	100	100	

Tabel 4. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan pendekatan siklus hidup	Persentase Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	(Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan PTM / Total Jumlah Puskesmas) x 100%	Laporan Dinas Kesehatan
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan pendekatan siklus hidup	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun	laporan dinas kesehatan
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan pendekatan siklus hidup	Angka Kematian Balita	Jumlah penduduk yang meninggal pada umur 0-59 bulan pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk usia 0-59 bulan pada pertengahan tahun yang sama dikali 100	Laporan Bulanan
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan	Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Penyakit	Laporan Dinas Kesehatan

Integrasi Program Dinas Kesehatan dengan SI KERAPU NATUNA merupakan strategi untuk menyatukan berbagai program kesehatan dalam satu alur pelayanan yang efektif dan berorientasi pada masyarakat. Melalui integrasi ini, pelayanan menjadi lebih mudah diakses, deteksi dini penyakit dapat dilakukan lebih cepat, dan tindak lanjut pasien lebih terkoordinasi. Selain mendukung pencapaian target program Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, integrasi ini juga memperkuat pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan mendukung transformasi layanan kesehatan primer yang berfokus pada promotif dan preventif.